
Peran Pendidikan sebagai Instrumen Perubahan Sosial dan Meningkatkan Kegiatan Belajar-Mengajar di Era Teknologi

Nursahid

e-mail: 2010128210012@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Permasalahan pada lingkungan pendidikan yaitu masih menjadi sebuah isu di era semakin pesatnya berkembangnya teknologi. Pendidikan memperdalam pemahaman orang tentang diri mereka sendiri dan dunia. Pendidikan merupakan salah satu unsur dasar pembangunan dalam segala hal. Pendidikan meningkatkan produktivitas dan kreativitas sosial, dan mempromosikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi. Teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat yang dapat ditambahkan pada metode pengajaran yang ada, tetapi saat ini juga dipandang sebagai alat penting untuk mendukung metode belajar mengajar yang baru. Pada abad ke-21, kata “teknologi” menjadi topik penting di banyak bidang, termasuk pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan sebagai salah satu instrument perubahan sosial dan meningkatkan kegiatan belajar-mengajar di era teknologi. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Kemudian yang dilakukan penulis adalah melakukan literature review dari jurnal ilmiah maupun buku. Kemudian dilakukan pengumpulan data, reduksi, dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Kemudian pendidikan sebagai perubahan sosial dan meningkatkan kegiatan belajar-mengajar di era teknologi ini memiliki sifat yang berkelanjutan sebagai bahan investasi di masa akan datang

Kata Kunci: Pendidikan, Perubahan sosial, Teknologi.

Abstract

Problems in the educational environment are still an issue in the era of rapidly developing technology. Education deepens people's understanding of themselves and the world. Education is one of the basic elements of development in all respects. Education increases productivity and social creativity, and promotes entrepreneurship and technological progress. Technology is not only seen as a tool that can be added to existing teaching methods, but is now also seen as an important tool to support new teaching and learning methods. In the 21st century, the word “technology” has become an important topic in many fields, including education. This article aims to determine the role of education as an instrument of social change and to improve teaching and learning activities in the technological era. The approach used in this paper is a qualitative approach. Then what the author does is conduct a literature review of scientific journals and books. Then data collection, reduction, and finally draw conclusions. Then education as a social change and increasing teaching and learning activities in this technological era has a sustainable nature as an investment material in the future.

Keywords: Education, Social Change, Technology

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berinteraksi dengan masyarakat untuk menerima pendidikan (Hidayat Putra et al., 2021). Tentu setiap orang menginginkan pendidikan yang berkualitas, namun hanya sedikit orang yang masih belum bisa mendapatkan pendidikan yang layak maupun berkualitas dalam mendukung pembelajarannya, baik itu berada pada Sekolah Dasar maupun Studi tingkat sarjana keatasnya. Selain itu, masalah selanjutnya saat ini dihadapi pada era globalisasi ini perlunya untuk melakukan penyelarasan sesuai perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini.

Sehingga pada hal tersebut bisa dibilang penting namun dalam bidang pendidikan sering diabaikan untuk mengikuti isu-isu yang ada pada dunia saat ini (Abbas, Jumriani, Handy, et al., 2021).

Pendidikan memiliki kepentingan sosial yang besar, terutama dalam masyarakat industri modern yang kompleks (Mutiani et al., 2022). Ini adalah salah satu sumber konkrit informasi dan pengetahuan yang mempengaruhi masyarakat. Peran pendidikan sebagai sarana perubahan sosial dan pembangunan sosial atau sebagai agen diterima secara luas di masyarakat saat ini. Masyarakat harus berubah dari waktu ke waktu untuk kemakmuran dan perkembangannya sendiri (Abbas et al., 2022).

Perubahan sosial dapat mencakup perubahan sifat, pranata sosial, perilaku sosial, atau hubungan sosial (Putro & Jumriani, 2020). Perubahan sosial terjadi sebagai akibat dari berbagai jenis perubahan yang terjadi di lingkungan sosial dan non sosial. Pendidikan merupakan salah satu unsur dasar pembangunan dalam segala hal. Tidak ada negara yang dapat mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan tanpa investasi besar dalam modal manusia. Pendidikan memperdalam pemahaman orang tentang diri mereka sendiri dan dunia. Hal ini meningkatkan kualitas hidup mereka dan membawa berbagai manfaat sosial bagi individu dan masyarakat (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021).

Pendidikan merupakan sarana perubahan dan pembangunan sosial serta merupakan input penting dalam proses pembangunan itu sendiri. Secara khusus, peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian dan penekanan yang mendesak. Pendidikan meningkatkan produktivitas dan kreativitas sosial, dan mempromosikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi. Hal ini juga memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kemajuan ekonomi dan sosial dan meningkatkan distribusi pendapatan (Jumriani, Ilmiyannor, et al., 2021).

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengentasan kemiskinan dengan menyediakan akses ke berbagai pekerjaan. Dalam rangka merespon perubahan masyarakat saat ini, sistem pendidikan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu untuk merespon perubahan yang diinginkan. Sistem pendidikan harus lebih praktis dari sekedar pengetahuan teoritis. Anda perlu memberikan pengetahuan praktis, bukan hanya mempelajari aspek teoritis. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyediakan lingkungan belajar yang kuat dan mengubah proses belajar dan mengajar di mana peserta didik berinteraksi dengan pengetahuan secara proaktif, mandiri dan konstruktif (Jumriani, Abbas, et al., 2022).

Teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat yang dapat ditambahkan pada metode pengajaran yang ada, tetapi saat ini juga dipandang sebagai alat penting untuk mendukung metode belajar mengajar yang baru. Pada abad ke-21, kata “teknologi” menjadi topik penting di banyak bidang, termasuk pendidikan. Ini karena teknologi telah menjadi jalan raya untuk transfer pengetahuan di sebagian besar negara. Integrasi teknologi saat ini telah datang melalui inovasi dan transformasi masyarakat kita yang telah sepenuhnya mengubah cara orang berpikir, bekerja, dan hidup. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan besar di beberapa bidang, termasuk di bidang pendidikan (Handy, 2021). Dewasa ini, penggunaan teknologi untuk tujuan pendidikan meningkat secara signifikan. Sehingga tujuan penulis artikel ini adalah akan membahas peran pendidikan sebagai instrument

perubahan sosial dan meningkatkan kegiatan belajar-mengajar di era pesatnya perkembangan teknologi (Jannah et al., 2022)

Metode

Dalam penyusunan artikel ini menggunakan metode kualitatif. Gaya penelitian kualitatif berusaha membangun realitas dan memahami maknanya. Penulisan ini kemudian dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data terkait peran pendidikan sebagai instrument perubahan sosial dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di era teknologi. Menurut Snyder (2019), studi sastra digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berkaitan dengan topik pembahasan dari jurnal, buku, risalah, makalah akademik, dan perpustakaan lainnya (Jumriani, Mutiani, et al., 2021).

Teknik pengumpulan data juga menggunakan sistem data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, risalah, dan perpustakaan lain yang menyediakan data yang akurat dan relevan dengan topik pembahasan. Data yang terkumpul akan diolah berdasarkan hasil penelusuran literatur yang tepat dan bertanggung jawab. Akhir dari analisis data dalam artikel ini dilakukan dengan mengecilkan data. Pada bagian reduksi data ini, mungkin akan lebih mudah bagi penulis untuk memilih data dari penelusuran literatur dengan benar dan menyajikan data dalam format naratif.

Hasil dan Pembahasan

Perubahan sosial berarti perubahan dalam struktur sosial seperti alam, pranata sosial, perilaku dan hubungan sosial masyarakat, dan komunitas manusia. Pendidikan dan perubahan sosial saling terkait. Keduanya sama-sama penting bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat (Lasdy et al., 2021). Pendidikan dan perubahan sosial adalah proses dua arah. Pendidikan bertanggung jawab atas pelestarian, komunikasi dan penyebaran seluruh budaya, tetapi perubahan sosial adalah alat dan prasyarat untuk pemikiran pendidikan. Pendidikan memulai perubahan sosial dan memberikan arah dan tujuan. Pendidikan mempersiapkan orang untuk perubahan sosial. Pendidikan menentukan sifat perubahan sosial yang harus dibawa. Pendidikan adalah alat yang paling ampuh untuk membawa revolusi sosial (Jumriani, Rahayu, et al., 2021).

kemudian lembaga lain telah menggantikan keluarga untuk menyelesaikan proses sosialisasi. Pendidikan bertindak sebagai kekuatan kohesif sosial dengan mengkomunikasikan nilai-nilai yang mengintegrasikan berbagai bagian masyarakat. Keluarga mungkin tidak dapat memberi anak-anak mereka pengetahuan penting tentang keterampilan sosial dan nilai-nilai sosial yang lebih luas (Aslamiah et al., 2021). Pendidikan membantu anak mengembangkan potensi bawaannya dengan memberikan ruang bagi perkembangannya.

Pendidikan membantu mengubah perilaku masa lalu melalui pembelajaran dan berbagai lembaga pendidikan. Pendidikan ditujukan untuk perkembangan anak secara menyeluruh secara fisik, mental, sosial, emosional dan mental. Setelah menyelesaikan pendidikan, anak-anak dapat mencari nafkah dengan mendapatkan pendidikan yang baik, yang membawa produktivitas. Pendidikan harus disesuaikan dengan minat anak. Seluruh kepribadian anak berkembang secara fisik, intelektual, moral, sosial, estetis dan mentalnya dikenal di masyarakat (Jumriani, Subiyakto, et al., 2022).

Sistem pendidikan saat ini bertujuan untuk mempromosikan nilai konsumen dalam masyarakat perkotaan yang sangat kompetitif. Sistem pendidikan saat ini telah menciptakan banyak pengangguran. Mereka tidak memiliki keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah dasar yang bahkan dibutuhkan oleh tugas-tugas paling dasar sekalipun. Sistem pendidikan saat ini perlu didasarkan pada pembelajaran yang berorientasi pada hasil serta pembelajaran teoritis. Lembaga pendidikan yang terlibat dalam pendidikan harus mempertimbangkan pekerjaan layak yang menguntungkan sebagai tujuan utama program. Sebagian besar lembaga pendidikan tidak fokus pada kelayakan kerja dan karena itu tidak berguna bagi peserta didik (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, et al., 2021).

Kurikulum saat ini tidak membahas skenario dunia yang berubah. Salah satu faktor utama yang mengurangi kreativitas peserta didik adalah peserta didik terlalu bergantung pada bimbingan belajar atau pusat pelatihan daripada proses belajar mandiri. Proses belajar mandiri harus didorong. Ini membantu peserta didik mengembangkan kreativitas dan kecerdasan mereka. Bimbingan dan pembinaan dapat menghasilkan sejumlah besar jawaban siap pakai yang membatasi keterampilan menulis peserta didik (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, et al., 2021).

Pendidikan harus pembelajaran berbasis aktivitas, bukan pembelajaran berbasis teori yang hanya membawa pengetahuan buku, tetapi tidak membutuhkan pengetahuan cepat yang nyata untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan harus memungkinkan peserta didik untuk mempersiapkan pekerjaan masa depan dan kaum muda untuk memainkan peran yang produktif dalam masyarakat. Belajar adalah proses seumur hidup yang berlanjut setelah lulus. Oleh karena itu, keterampilan belajar mandiri adalah aset berharga untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Korelasi tinggi antara penggunaan strategi pengaturan diri dan kinerja akademik (Maimunah et al., 2021).

Pendidikan membantu menyampaikan budaya melalui jejak kepribadian sosial yang baik. Oleh karena itu, ia berkontribusi pada integrasi, kelangsungan hidup, dan reproduksi. Teknologi dalam pendidikan mengacu pada penggunaan komunikasi berbasis komputer yang dibangun ke dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas. Guru dianggap sebagai pemain utama dalam mempersiapkan peserta didik untuk era digital saat ini (Syaharuddin et al., 2022). Hal ini disebabkan kemampuan sektor teknologi untuk menyediakan lingkungan belajar-mengajar yang dinamis dan proaktif. Jika tujuan integrasi teknologi adalah untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan juga menyebutkan manfaat komunitas pembelajaran berjejaring untuk memenuhi tantangan globalisasi saat ini (Maulana et al., 2022).

Munculnya teknologi yang berkembang akan berdampak besar bagi perkembangan pendidikan (Mutiani et al., 2021). Dalam penggunaan teknologi yang efektif untuk menciptakan peluang baru untuk belajar mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja peserta didik. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dipandang sebagai alat yang berpotensi kuat, terutama untuk perubahan dan reformasi Pendidikan (Syaharuddin, Jumriani, et al., 2021). Dengan demikian, integrasi teknologi tidak hanya membantu orang menggunakan komputer, tetapi juga membantu guru menggunakan komputer untuk belajar. Tidak hanya teknologi, tetapi proses belajar mengajar perlu lebih mudah dan lebih baik (Mawaddah et al., 2022).

Keberhasilan integrasi teknologi ke dalam pendidikan dan pembelajaran sangat bergantung pada persiapan guru (Syaharuddin, Mutiani, et al., 2021). Penggunaan teknologi di kelas sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan bekerja di era globalisasi. Untuk memenuhi tuntutan abad ke-21, orang perlu mengetahui lebih dari sekadar topik inti. Bagaimana mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan berpikir kritis, menerapkan pengetahuan dalam situasi baru, menganalisis informasi, menghasilkan ide-ide baru, berkomunikasi, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan (Rizayani et al., 2022). Anda perlu tahu untuk apa digunakan. Keterampilan ini memberikan fleksibilitas dan keamanan pada saat perubahan konstan. Mereka yang dapat mempelajari informasi baru, program perangkat lunak baru, atau cara-cara baru memiliki prospek yang jauh lebih baik di dunia daripada mereka yang tidak bisa (Muhaimin et al., 2022).

Kebutuhan akan integrasi teknologi dalam pendidikan sangat tinggi hal ini sangat penting (Syaharuddin, Fahlevi, et al., 2021). Dengan bantuan teknologi, pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga ketika guru dan peserta didik terpisah secara fisik. Namun, integrasi teknologi bukanlah proses pembelajaran satu langkah, tetapi proses pembelajaran berkelanjutan yang menyediakan lingkungan belajar yang aktif (Putra et al., 2020, 2021). Ini kemudian dapat digunakan dengan cara yang berbeda untuk membantu pendidik dan peserta didik belajar tentang bidangnya masing-masing. Pembelajaran berbasis teknologi menawarkan beberapa cara menarik untuk membuat proses pembelajaran lebih memuaskan dan bermakna, antara lain video pendidikan, inspirasi, penyimpanan data, dan penggunaan database atau hal lainnya (Nadia et al., 2022).

Salah satu penentu perkembangan dan inovasi pendidikan publik adalah guru, yang merupakan orang yang menggunakan investasi teknologi dalam pengembangan pendidikan. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan secara umum berarti proses belajar mengajar berbasis teknologi yang erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi di sekolah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aspek pedagogis dimana penerapan teknologi menghasilkan pembelajaran yang efektif dengan dukungan dan dukungan unsur dan komponen teknologi (Nuryatin et al., 2022).

Dengan berkembangnya teknik pembelajaran pada akhir abad ke-20, teknologi memberikan dukungan dan dukungan tambahan bagi guru dan peserta didik dengan pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan kemampuan teknologi untuk menyediakan lingkungan belajar mengajar yang proaktif, mudah diakses, dan komprehensif. Saat ini, Kementerian Pendidikan telah menyediakan berbagai fasilitas dan pelatihan di seluruh dunia untuk meningkatkan penggunaan teknik-teknik canggih dalam proses pendidikan dan pembelajaran di negara-negara tersebut (Putri et al., 2022).

Kemudian hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kinerja peserta didik. Kendala utama dalam pelaksanaannya adalah keyakinan guru bahwa gurulah yang mengubah proses pendidikan dan pembelajaran. Peran guru menjadi semakin penting. Ini terutama benar ketika menggunakan teknologi

pedagogis yang dapat meningkatkan kinerja, kreativitas, dan keterampilan berpikir peserta didik (Putro et al., 2021).

Kesimpulan

Terlepas dari keterbatasan yang disebabkan oleh pertumbuhan pendidikan yang lambat dan terbatas, pendidikan telah menjadi salah satu alat perubahan sosial yang berpengaruh. Hal ini telah menyebabkan mobilisasi keinginan masyarakat untuk pembangunan dan perubahan. Dengan demikian, dalam masyarakat nasional modern yang kompleks, pendidikan tidak dapat dilihat sebagai kekuatan dominan dalam melindungi warisan budaya atau sebagai subjek perubahan sosial. Pendidikan adalah alat yang paling ampuh untuk perubahan sosial. Melalui pendidikan masyarakat dapat melakukan perubahan yang diinginkan dan memodernisasi dirinya. Pendidikan dapat mengubah masyarakat dengan memberikan kesempatan dan pengalaman yang memungkinkan individu mengembangkan diri untuk beradaptasi dengan kebutuhan baru dan mengubah filosofi sosial. Kemajuan sosial yang sehat memerlukan perencanaan yang matang dalam segala aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik. Pendidikan harus direncanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara keseluruhan. Akhirnya, perlu dicatat bahwa pendidik dan sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk perubahan sosial. Pendidikan yang buruk menyebabkan perubahan dalam masyarakat miskin. Oleh karena itu, jika masyarakat ingin berubah ke arah yang benar, perhatian harus diberikan pada sistem pendidikan, karena pendidikan pada saat yang sama adalah makhluk dan pencipta perubahan sosial. Lingkungan dan proses sosialisasi yang dihadapi peserta didik terus menjadi kontributor utama keberhasilan akademik dan pengembangan kepribadian. Selain itu, metode pembelajaran dan pengajaran modern perlu diselaraskan dengan teknologi masa depan di mana teknologi dan infrastruktur komunikasi membuka jalan bagi lingkungan pembelajaran dan pendidikan yang didukung teknologi yang lebih maju. Dengan datangnya globalisasi dan modernisasi, kurikulum pendidikan harus siap menghadapi tantangan pendidikan dalam dan luar negeri dengan munculnya globalisasi, liberalisasi perdagangan dan perkembangan teknologi di abad baru ini.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Abbas, E. W., Luqyana, S. N., & Handy, M. R. N. (2022). *PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI*. 7, 6.

- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3066>
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.2196>
- Hidayat Putra, M. A., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK JALANAN DI SEKOLAH KELAS KHUSUS PASAR LIMA BANJARMASIN. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.5312>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>

- Lasdya, D., Masyithah, S., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). The Modernization and Globalization Teaching Materials for Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3, 8.
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3073>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2461>

- Putra, M. A. H., Rajiani, I., Izmi, N., & Hayati, A. (2021). T-shirt Design Training for the Young Generation in Banua Anyar by using Corel Draw. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4143>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., & Jumriani, J. (2020). *KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS*. 90.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Fahlevi, R., Handy, M. R. N., & sriwati, sriwati. (2021). *MENULIS FENOMENA SOSIAL PANDEMI COVID-19*. 151.
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.